BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosa medis ileus obstruktif didapatkan data bahwa kedua pasien mengeluhkan hal yang sama yaitu subjektif kedua pasien mengeluh nyeri, objektif tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, dan pola napas berubah. Kedua pasien memiliki skala nyeri yang berbeda kasus I dengan skala nyeri 6, dan kasus II dengan skala nyeri 7.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada kedua kasus kelolaan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, pasien tampak meringis, bersikap protektif (waspada), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, dan pola nafas berubah.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami kedua pasien untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah menggunakan terapi relaksasi autogenik untuk menurunkan nyeri yang dirasakan oleh pasien.
4. Implementasi yang dilakukan berdasarkan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga evaluasi pada kedua kasus kelolaan keluhan nyeri dapat menurun.
5. Hasil evaluasi dari intervensi terapi relaksasi autogenik yang diberikan kepada kedua kasus kelolaan memperoleh hasil yaitu nyeri yang dirasakan dapat menurun.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien ileus obstruktif dengan nyeri akut, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi Rumah Sakit (RSUP Sanglah Denpasar)

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya pada pasien dengan ileus obstruktif.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan kepada perawat pelaksana agar meningkatkan pelayanan, terutama dalam pemberian terapi relaksasi autogenik untuk menurunkan keluhan nyeri pada pasien ileus obstruktif dengan masalah keperawatan nyeri akut sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang memuaskan kepada pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik dalam mengatasi nyeri pada pasien dengan ileus obstruktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan penulis selanjutnya dalam melakukan asuhan

keperawatan dan menambah pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan ileus obstruktif.